

## Redaksi Publikasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Jl. Medokan Semampir Indah 27 Surabaya

(031) 5913372

Email: [lppm@ikbis.ac.id](mailto:lppm@ikbis.ac.id)

Web: [risbang.ac.id](http://risbang.ac.id)

### Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Pencegahan Kanker Payudara (Deteksi Dini Dengan Cara SADARI) Pada Siswi Kelas X SMA Negeri Padangan Bojonegoro

Shavira Rahma Ardana

Fakultas Kesehatan Prodi SI Ilmu Keperawatan

Email : [191141048.student@ikbis.ac.id](mailto:191141048.student@ikbis.ac.id)

#### ABSTRAK

Salah satu dari penyebab kematian utama di dunia adalah kanker payudara atau Ca mammae, yang menyebar di antara sel-sel jaringan dan sel organ di sekitar payudara atau pada bagian tubuh lainnya. Tujuan sebenarnya adalah untuk mendidik wanita tentang kesehatan payudara diri sebagai langkah awal untuk mengidentifikasi tanda-tanda awal dari bagian terkait payudara. Penelitian dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 1 agustus 2023. Penelitian ini menggunakan Metode cross sectional dengan menggunakan desain analitik korelasi dengan Variabel Independen (Pengetahuan pencegahan deteksi dini) dan Variabel Dependen (Dukungan keluarga terhadap pencegahan deteksi dini SADARI) dalam satu waktu yang sama. Lembar Kuesioner yang berisikan 2 pertanyaan tentang perilaku SADARI dan Hubungan dukungan keluarga tentang SADARI. Hasil perhitungan uji Chi-Square sebesar 43,486 dan nilai probabilitas ( $\text{sig}$ ) 0,000 lebih kecil dari alpha (0,05). Berdasarkan kriteria tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak dan secara statistik menyimpulkan bahwa ada Hubungan Dukungan keluarga terhadap perilaku Pencegahan (Deteksi Dini Dengan Cara Sadari) Pada Siswi Kelas X SMA NEGERI 1 PADANGAN BOJONEGORO signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Perilaku Perilaku Pencegahan kanker payudara (Deteksi Dini Dengan Cara Sadari) pada siswi kelas X SMAN 1 Padangan Bojonegoro memiliki perilaku yang Cukup.

Kata kunci: Kanker Payudara, SADARI, Dukungan Keluarga, Perilaku

#### ABSTRACT

*One of the leading causes of death in the world is breast cancer or Ca mammae, which spreads among tissue cells and organ cells around the breast or on other parts of the body. The actual aim is to educate women about self-breast health as a first step to identify early signs of breast-related parts. The study was conducted for 1 day on August 1, 2023. This study uses a cross sectional method using a correlation analytic design with the Independent Variable (Knowledge of early detection prevention) and the Dependent Variable (Family support for the prevention of early detection of SADARI) at the same time. Questionnaire sheet containing 2 questions about SADARI behavior and family support relationship about SADARI. The result of the Chi-Square test calculation is 43.486 and the probability value ( $\text{sig}$ ) 0.000 is smaller than alpha (0.05). Based on these criteria, it shows that the null hypothesis is rejected and statistically concludes that there is a significant relationship between family support and preventive behavior (Early Detection by means of SADARI) in Class X SMA NEGERI 1 PADANGAN BOJONEGORO. The conclusion of this study is that the behavior of breast cancer prevention behavior (early detection by means of awareness) in class X students of SMAN 1 Padangan Bojonegoro has sufficient behavior.*

*Keywords: Breast Cancer, SADARI, Family Support, Behavior*

## PENDAHULUAN

Salah Satu jenis penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di seluruh dunia dan di Indonesia adalah Kanker Payudara. Salah satu dari penyebab kematian utama di dunia adalah kanker payudara atau *Ca mammae*, yang menyebar di antara sel-sel jaringan dan sel organ di sekitar payudara atau pada bagian tubuh lainnya (Lestari & wulansari, 2018).

Pada Masa Remaja sebagian orang akan mengalami perkembangan fisik yang berlangsung, perkembangan fisik ini ditandai dengan bertambahnya tinggi dan berat badan, munculnya ciri-ciri perubahan fisik primer maupun sekunder ( Utami, 2018).semakin banyaknya anak remaja yang tidak memikirkan kesehatan pada diri sendiri juga bisa menjadi penyebab utama kemunculan benjolan pada payudara. Ada beberapa cara agar dapat mengurangi tingkat masalah kesehatan yang di alami wanita di Indonesia adalah dengan cara melakukan pemeriksaan SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri).

Dari data yang di ambil oleh peneliti adalah Hubungan dukungan keluarga bahwasannya dukungan dari keluarga sangatlah penting karena tingkat pengetahuan dukungan keluarga adalah sumber dari pengetahuan yang utama yang di dapatkan oleh remaja perempuan khususnya. Dari data awal yang di ambil dari dukungan informasi hubungan dukungan keluarga tentang perilaku pencegahan deteksi dini dengan cara sadari ada 43 (47,3%) Tidak pernah. Data awal tentang tentang keluarga menjelaskan tentang langkah-langkah kegiatan sadari ada 53 (58,2) yang menjawab Tidak Pernah.

Menurut para ahli mengidentifikasi pada hormonal, gaya hidup, dan lingkungan dapat meningkatkan resiko pada kanker payudara (Falco,2019). Namun masih belum jelas mengapa ada beberapa orang yang tidak memiliki faktor resiko mereka masih menderita kanker payudara, sedangkan pada orang lain dengan faktor risiko ini tidak selalu menderita kanker payudara. Kemungkinan besar kanker payudara disebabkan oleh interaksi kompleks

susunan genetic dan gaya hidup. Kemungkinan besar kanker payudara disebabkan oleh interaksi kompleks susunan genetic dan gaya hidup. Terjadinya Pelaksanaan SADARI dikalangan masyarakat, khususnya perempuan Indonesia masih terbilang rendah. SADARI belum dapat mencakup sebagian masyarakat, terutama pada seseorang yang rentan memiliki resiko tinggi terkena kanker payudara atau yang sudah memiliki riwayat sebelumnya. Sebagai seorang sekolah Pendidikan kesehatan dapat menginformasikan masyarakat untuk selalu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya SADARI (Krisdiyanto, 2019).

Pada data awal dari siswi Kelas X SMAN 1 PADANGAN ada 66,7% Responden kurang mendapatkan dukungan dari keluarga tentang pencegahan deteksi dini SADARI. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti menggunakan metode kuantitatif dengan instrument kuesioner angket berdasarkan kurangnya dukungan dari keluarga dan pengetahuan tentang SADARI untuk pencegahan deteksi dini pada kanker payudara.

Berdasarkan uraian masalah diatas peneliti ingin meneliti Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Pencegahan Kanker Payudara (Deteksi Dini Dengan Cara Sadari) Pada Siswi Kelas X SMA NEGERI 1 PADANGAN BOJONEGORO. Program Kegiatan Pencegahan Kanker Payudara dengan Cara SADARI srbagai upaya deteksi dini yang dapat menekankan angka kematian pada kanker payudara sebesar 30%. Karena pengobatan pada deteksi dini adalah peranan suatu prognosinya lebih baik, dan angka kesembuhan akan meningkat, serta adanya harapan hidup akan lebih tinggi.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan metode pendekatan cross sectional yang merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/ kuesioner data variabel independent dan dependen hanya satu kali pada satu saat ( Nursalam, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X SMAN 1 Padangan Bojonegoro sebanyak 138 siswi (Responden). Teknik

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling.

## HASIL

1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Pencegahan deteksi dini dengan Cara SADARI pada Siswi SMAN 1 Padangan

Perilaku	F	%
Baik	75	54,3%
Cukup	47	34,1%
Kurang	16	11,6%
Jumlah	138	100%

Berdasarkan tabel 1 Tentang Perilaku pencegahan deteksi dini dengan Cara SADARI. Perilaku adalah totalitas dari sebuah penghayatan dan aktivitas dari seseorang, mungkin merupakan hasil bersama antara faktor, baik pada faktor internal (bawaan) maupun pada faktor eksternal (lingkungan). Menunjukkan bahwa total dari responden berjumlah 138 orang. Sebagian besar responden Perilaku dengan frekuensi Baik sebanyak 75 orang (54,3%), kemudian responden dengan Frekuensi Cukup sebanyak 47 orang (34,1%), kemudian responden dengan Frekuensi Sedang sebanyak 16 orang (11,6%).

2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga terhadap pencegahan deteksi dini SADARI pada Siswi SMAN 1 Padangan

Dukungan	F	%
Baik	101	73,2%
Cukup	15	10,9%
Kurang	22	15,9%
Jumlah	138	100%

Berdasarkan tabel 2 Tentang Dukungan keluarga terhadap pencegahan deteksi dini dengan cara SADARI.

Dukungan Keluarga Adalah salah satu bentuk dari dukungan yang diberikan oleh keluarga. Peran keluarga sangat penting karena dalam pelaksanaan SADARI pada remaja. karena dalam pelaksanaan SADARI pada remaja karena keluarga dengan anak remaja sering mengalami perubahan peran untuk bertanggung jawab atau lepas otoritas

orang tua dan membimbing remaja untuk memiliki otoritas pada dirinya sendiri. Menunjukkan bahwa total dari responden Berjumlah 138 orang, Sebagian besar responden Dukungan dengan Frekuensi Baik Sebanyak 101 orang (73,2%), kemudian responden dengan frekuensi Cukup 15 orang (10,9%), kemudian responden dengan frekuensi Sedang 22 orang (15,9%).

Ditribusi Frekuensi Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Pencegahan Kanker Payudara.

DUKUNGAN KELUARGA		PERILAKU			TOTAL
		BAIK	CUKUP	KURANG	
	Baik	64,4%	3,0%	100%	100%
	Cukup	13,6%	36,4%	50,5%	100%
	Kurang	46,7%	40,0%	13,3%	100%
	Total	54,3%	34,1%	11,6%	100%
	Hasil	.000			

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa responden dengan tingkat Hubungan dukungan keluarga terhadap perilaku pencegahan kanker payudara dengan Kategori Baik pada tingkatan perilaku baik 64,4%, kemudian tingkatan Frekuensi Sedang 32,7%, Frekuensi dari tingkatan perilaku Cukup 3,0%. Dukungan keluarga dalam tingkatan kategori Sedang, dengan perilaku Baik 46,7% , Frekuensi dari tingkatan Sedang 40,0%, Frekuensi tingkatan Perilaku Cukup 13,3%. Dukungan keluarga dalam tingkatan kategori Cukup Frekuensi dalam tingkatan perilaku Baik 13,6%, Frekuensi dalam tingkatan perilaku Sedang 36,4%, Kemudian Frekuensi dalam tingkatan perilaku Cukup 50,0%. Dari total Hasil Keseluruhan dari Dukungan Perilaku dari tingkat baik 54,3%, perilaku tingkatan Sedang 34,1%, untuk tingkatan perilaku Sedang 11,6%.

## PEMBAHASAN

1. Berdasarkan hasil penelitian, tentang Perilaku Pencegahan Deteksi Dini dengan Cara (SADARI) pada siswi SMAN 1 PADANGAN. dari data awal ada (29,4%) yang menjawab Tidak Pernah dengan pertanyaan tentang saya melakukan SADARI pada payudara sendiri satu bulan sekali, kemudian pada pertanyaan tentang Saya memeriksa Payudara 7-10 setelah Haid/menstruasi kebanyakan siswi menjawab Tidak Pernah ada (40,6%) menjawab Tidak Pernah. Pada masa remaja sebagian orang akan mengalami perkembangan fisik yang berlangsung, perkembangan fisik ini akan ditandai dengan bertambahnya tinggi badan dan berat bada seseorang, munculnya ciri-ciri perubahan fisik ini disebut dengan fisik primer maupun sekunder (Utami,2018). Hasil keseluruhan data dari responden yang menjawab pertanyaan tentang perilaku sadari yang dilakukan pada siswi SMAN 1 PADANGAN yang dilakukannya 1 bulan sekali ada (47,1%) yang menjawab Tidak pernah, kemudian dari data keseluruhan tentang perilaku sadari tentang “Saya memeriksa Payudara 7-10 setelah Haid/menstruasi kebanyakan siswi menjawab Tidak Pernah ada (40,6%) dari data tersebut menunjukkan dalam melakukan pemeriksaan Sadari mereka tidak pernah mengecek payudara masing-masing.Kebanyakan anak remaja tidak bisa mengontrol pola makan mereka, mera selalu memakan makanan dengan tingkat kepedasan yang tinggi, makan makanan yang tidak sehat, gorengan, minuman boba, seblak junkfood, makanan pedas kebanyakan remaja mengabaikan pola makan mereka yang nantinya akan berakibat adanya benjolan di sekitar payudara. Benjolan itu nantinya dari benjolan kecil bisa menyebabkan besar sehingga disebut dengan kanker payudara (Ca mammae). Pemeriksaan payudara sendiri

(SADARI) adalah untuk dapat menemukan adanya suatu permasalahan/ adanya benjolan pada payudara yang abnormal. Pemeriksaan ini dapat dilakukan sendiri tanpa harus di lakukannya pada petugas kesehatan terdekat tanpa mengeluarkan biaya apapun. Tujuan sebenarnya adalah untuk mengidentifikasi tanda-tanda awal dari bagian terkait payudara masing-masing.Dilihat dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa karakteristik responden berusia 15-20 tahun, dan sebagian besar responden berusia 17 tahun yaitu sebanyak 75 responden dengan persentase (54,3%). Pada usia tersebut, usia pada remaja putri sudah mampu untuk berpikir dan mudah mendapatkan informasi, sehingga pada remaja putri mampu untuk meningkatkan tindakan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebagai cara untuk mendeteksi adanya kanker payudara. Program dari dilakukannya kegiatan SADARI ini adalah salah satu upaya preventif/ suatu pencegahan terhadap penyakit kanker payudara secara dini (Septian S dan Suara M, 2017). Menurut para ahli American Cancer Society dalam kegiatan skrening kanker payudara dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan SADARI walaupun tidak dijumpai keluhan apapun. Dengan melakukan deteksi dini kita dapat menekankan angka kematian sebesar 25-30%. Berdasarkan penelitian dari data keseluruhan yang diambil dari tingkat perilaku siswi SMAN 1 Padangan “tidak pernah” melakukan SADARI selama 1 bulan sekali atau 7-10 setelah haid, kebanyakan siswi mengabaikan pola makan mereka juga dapat ber pengaruh dari tingkat pengetahuan juga sangat penting. Jika siswi SMAN 1 Padangan selalu mangabaikan benjolan pada payudara nantinya akan berdampak buruk dan bisa mengakibatkan kanker payudara. Sehingga dapat disebabkan menurunnya beberapa dari jumlah penderita kanker

payudara. Acok dalam Angrainy (2017) menyebutkan dari pengetahuan seseorang terhadap sesuatu hal dapat mempengaruhi suatu sikap. Sikap tersebut memberikan sisi positif (menerima) atau negatif (menolak) tergantung dari seseorang tersebut tentang suatu hal sehingga sikap ini akan mempengaruhi perilaku seseorang. Apabila tingkat perilaku melalui proses yang didasari landasan pengetahuan, tingkat kesadaran, dan sikap yang positif.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Dukungan keluarga Terhadap pencegahan Deteksi Dini Dengan Cara Sadari pada siswi SMAN 1 PADANGAN, dari data awal tentang hubungan dukungan keluarga pada siswi ada beberapa pertanyaan tentang tidak mendapatkannya informasi pentingnya melakukan SADARI dari keluarga/ orang tua ada 37 responden dengan persentase (68,5%), kemudian pertanyaan tentang mereka tidak mendapatkan semangat atau dukungan dari keluarga tentang dilakukannya pemeriksaan SADARI ada 35 responden dengan persentase (64,8%). Keluarga merupakan orang terdekat yang dapat mempengaruhi sikap dan tindakan untuk mengambil sebuah keputusan terutama seperti dalam melakukan tindakan pencegahan atau deteksi dini kanker payudara dengan SADARI maka dukungan keluarga (informasional dan emosional) sangat dibutuhkan. Pada keluarga terutama pada Ibu, seharusnya ibu adalah tempat bertukar informasi yang sensitif seperti memberikan informasi tentang pencegahan pada kanker payudara dan tindakan perilaku dari SADARI namun hasil dari responden lebih banyak tidak memberikan dukungan informasional dan emosional (Sari, 2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Orang Tua sangat penting, dari faktor pengetahuan dari suatu kemampuan yang dapat memberikan dukungan positif dalam melatih kemampuan anak,

contohnya dalam menjalankan proses melatih anak untuk tindakan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), hal ini bukan lagi sebuah proses yang mudah dan cepat, akan membutuhkan waktu yang lama, sehingga peran ibu harus bersabar dalam memberikan latihan untuk kegiatan SADARI (Schum cit Mopt, 2002).

### Kesimpulan

1. Dukungan Keluarga pada siswi di SMAN 1 Padangan Bojonegoro memiliki Hubungan dukungan keluarga yang baik.
2. Perilaku Pencegahan kanker payudara (Deteksi Dini Dengan Cara Sadari) pada siswi kelas X SMAN 1 Padangan Bojonegoro memiliki perilaku yang Cukup.
3. Ho ditolak Ha diterima dengan nilai  $p > 0,000$ , ada hubungan dukungan keluarga terhadap perilaku pencegahan deteksi dini dengan Cara SADARI pada siswi kelas X SMAN 1 Padangan Bojonegoro.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, E. N. (2022). Analisa Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Wanita Usia Subur. *jurnal kebidanan*, 79-87.
- AMALIYAH, N. (2018). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TERHADAP PERILAKU SADARI SEBAGAI DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA PADA SISWI SMA NEGERI 8 TAKALAR SULAWESI SELATAN. *jurnal kesehatan*, 1-109.
- Anggraini, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Mahasiswi Non Kesehatan UIN Antasari Banjarmasin. *Jurkessia*, 1-8.
- Angrainy, R. (2017). HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP TENTANG SADARI DALAM MENDETEKSI DINI KANKER PAYUDARA PADA REMAJA. *journal Endurance*, 232-238.

- Despitasari, L. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan Keterlambatan Pemeriksaan Kanker Payudara Pada Penderita Kanker Payudara di Poli Bedah RSUP DR. M. Djamil Padang. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 1-10.
- DWIJAYANTI, A. (2022). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PEMERIKSAAN SADARI SEBAGAI DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA PADA SISWI KELAS X SMA NEGERI 1 BELITANG 3 KABUPATEN OKU TIMUR. *jurnal kesehatan*, 1-86.
- Khairunnissa, A. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA TAHUN 2017. *Jurnal Profesi Medika*, 0216-3438.
- Marfianti, E. (2021). Peningkatan Pengetahuan Kanker Payudara dan Keterampilan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) untuk Deteksi Dini Kanker Payudara di Semutan Jatimulyo Dlingo. *Jurnal Abdimas Madani dan Lestari*, 25-31.
- NASUTION, D. A. (2018). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG KANKER PAYUDARA DENGAN PERILAKU SADARIDI SMA NEGERI 4 KOTA BENGKULU TAHUN 2018. *jurnal kesehatan*, 102.
- Pratiwi, A. (2018). PENDIDIKAN KESEHATAN MENGENAI PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) TERHADAP NILAI PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI. *Jurnal Kesehatan*, 2086-9266.
- Puspitasari, Y. D. (2019). HUBUNGAN PERAN KELUARGA DENGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA REMAJA PUTRI DI KECAMATAN JELBUK JEMBER, JAWA TIMUR. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 59-68.
- SHADIQAH, M. (2021). FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERIKSA PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA REMAJA PUTRI MA AL IKHWAN TOPOYO TAHUN 2021. *jurnal kesehatan*, 1-72.
- Sibero, J. T. (2021). Peningkatan Pengetahuan Remaja untuk Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Edukasi dan Pelaksanaan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) di Yayasan Perguruan Budi Agung Medan Tahun 2021. *Jurnal Abdidas* , 705-712.